

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitaian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antara kegiatan. Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode ini cocok dalam penelitian ini karena penelitian ini berusaha mencari gambaran satu kelompok manusia untuk mencapai tujuan kelompok tersebut, sehingga fenomena kelompok tersebut dapat terungkap secara jelas dan akurat. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini ingin mengetahui Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan pada PT. API Kawasan Industri Surya Cipta Kuta Mekar, Ciampel 41363 Karawang, Jawa Barat.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

3.2.1 Sumber Data

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. API berada di Kawasan Industri Surya Cipta Kuta Mekar, Ciampel 41363 Karawang, Jawa Barat. Berdasarkan pertimbangan Peneliti sudah melakukan observasi dan tertarik untuk meneliti di PT. API.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2019.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah PT. API berada di Kawasan Industri Surya Cipta Kuta Mekar, Ciampel 41363 Karawang, Jawa Barat. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang automotif. Mother company dari perusahaan ini adalah perusahaan ART Metal CO., LTD yang berada di Kota Ueda, Nagano Jepang. PT. API merupakan big company yang memproduksi piston untuk berbagai jenis kendaraan.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting).

Dalam usaha untuk menyusun, melengkapi dan menyelesaikan penelitian ini diperlukan data, teori dan informasi yang sesuai, jelas dan mendukung agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu pengumpulan data kepustakaan dan metoda pengumpulan data lapangan.

a. Jenis Data

Untuk data penelitian menjadi sebuah data yang sistematis dan dapat disajikan dalam sebuah karya ilmiah, maka data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi langsung dengan pihak atau bagian yang terkait di PT API.
2. Data sekunder yaitu data yang didapat dari literatur dan laporan-laporan perusahaan perusahaan untuk mendukung penulisan skripsi ini dengan mengumpulkan, membaca, mempelajari, dan mencatat bahan-bahan serta teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan

dibahas. Data yang digunakan dari PT API berupa penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan prosedur pengeluaran kas.

b. Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penyusunan skripsi menggunakan tehnik penelitian:

1. Wawancara melakukan komunikasi langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan dengan perusahaan dan pihak yang berhubungan dengan objek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan khususnya dengan bauan yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Observasi dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian.
3. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan data yang diperlukan.
4. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dengan mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literatur yang relevan dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas untuk membantu untuk dapat ditarik kesimpulan.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan intrumen utama (keyinstrumen) dalam pengumpulan data dan menginterpretasi data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan demikian penulis lebih leluasa dalam mencari informasi dan data yang terperinci dari subjek penelitian tentang berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian yang sedang dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan wawancara, dengan asumsi bahwa hanya manusia yang dapat memahami makna interaksi sosial, menyelami perasaan dan nilai-nilai yang dapat terekam dalam ucapan dan perilaku responden.

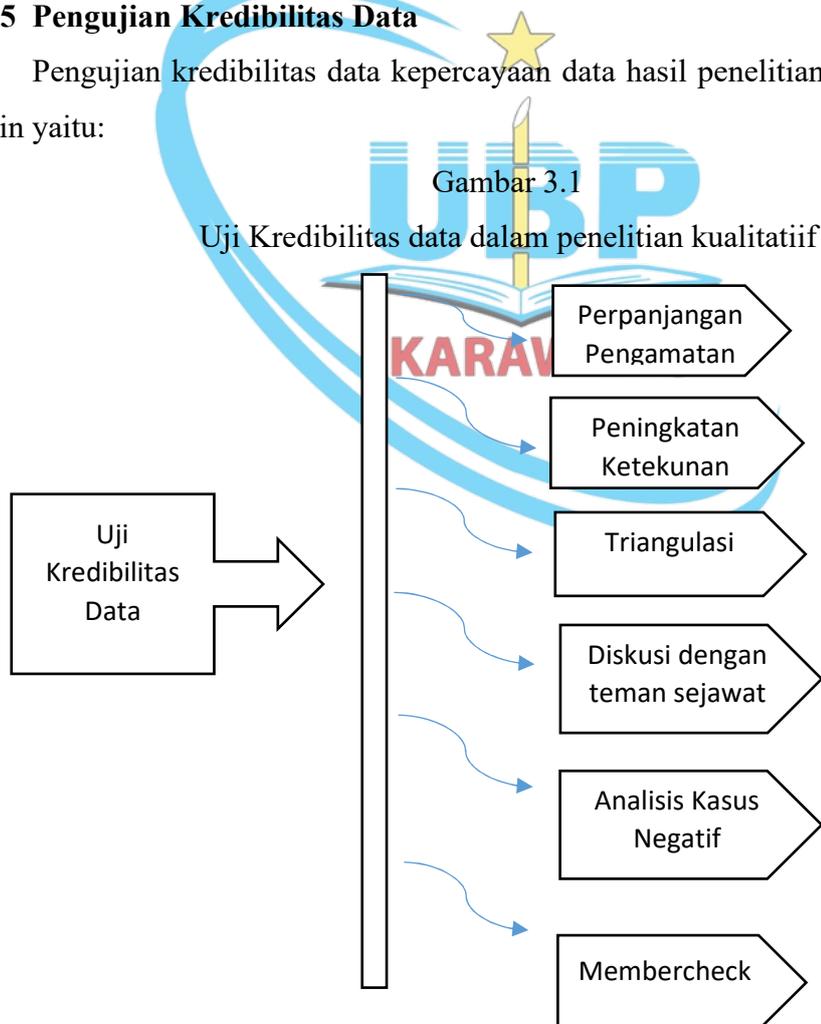
3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh untuk menguji dari hasil penelitian berdasarkan pendapat, pemikiran, pertimbangan yang akan menguraikan dan menerangkan masalah yang berkaitan dengan objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:147) menyatakan bahwa “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

3.5 Pengujian Kredibilitas Data

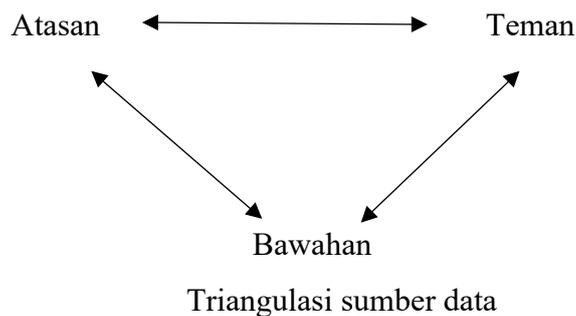
Pengujian kredibilitas data kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu:

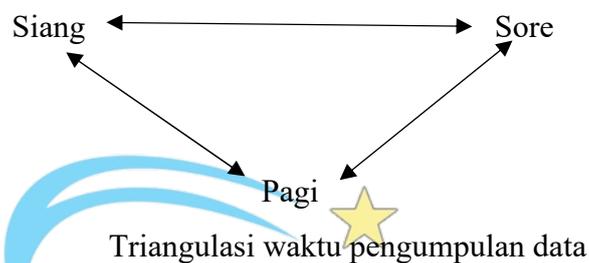
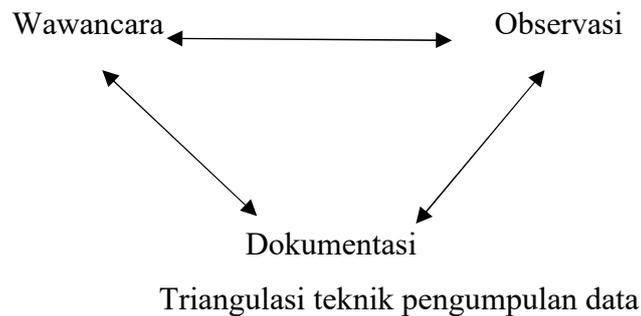


- a. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru dengan begitu hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan tidak dicurigai lagi. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.
- b. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan tersebut benar atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan sebagai bekal peneliti dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti dan menambah wawasan peneliti yang semakin luas dan tajam agar data yang ditemukan benar/dipercaya atau tidak.
- c. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Gambar 3.2

Triangulasi Sumber Data, Teknik dan Waktu





1. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, atasan yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut.
2. Triangulasi Teknik terdapat tiga teknik pengujian kredibilitas dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi bila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.
3. Triangulasi Waktu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara ada tiga waktu yaitu pagi, siang, sore. Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik

lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

- d. Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya, tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data-data yang ditemukan, maka peneliti mungkin merubah temuannya hal ini sangat bergantung dengan seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.
- e. Menggunakan bahan referensi adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti camera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga dapat lebih dipercaya.
- f. Mengadakan *membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dalam penulisan laporan. Pelaksanaan dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Setelah data di sepakati bersama maka pemberi data diminta untuk mendatangi, supaya lebih autentik dan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan *membercheck*.